

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Profitabilitas (ROA) di beberapa Bank Umum Syariah belum dapat memenuhi standar terbaik yang telah ditetapkan Bank Indonesia yaitu di bawah 1,5%, atau kinerja profitabilitasnya masih terus memerlukan perbaikan-perbaikan untuk peningkatannya. jika dilihat dari rata-ratanya hanya ada 2 bank yang memiliki kualitas ROA yang sangat baik yaitu PT. Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Mega Syariah.
- 2) Ukuran Perusahaan (*Total Asset*) di Bank Umum Syariah selalu mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Seluruh bank selalu memiliki aset yang lebih tinggi setiap tahunnya jika dibandingkan dengan kepemilikan aset tahun sebelumnya dan Bank Umum Syariah yang menduduki posisi tertinggi atau bank yang memiliki total aset terbesar adalah PT Bank Syariah Mandiri
- 3) Pengeluaran Zakat pada Bank Umum Syariah Di Indonesia rata-rata terjadi peningkatan dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Dan perusahaan yang memiliki tren pengeluaran zakat tertinggi adalah PT. Bank Syariah Mandiri. Saat ini belum semua bank umum syariah di Indonesia mengeluarkan zakat perusahaannya, baru ada lima BUS yang telah secara konsisten mengeluarkan zakat perusahaan dalam lima tahun terakhir yakni 2010-2013.
- 4) Berdasarkan hasil analisis regresi multipel data panel dengan pendekatan FEM diperoleh persamaan $ZAKAT = -31,899 + 0,304 ROA + 1,761 SIZE$ dari persamaan berikut dapat disimpulkan bahwa dua variabel independen yakni profitabilitas yang diproksikan menjadi Return

on Asset (ROA) dan ukuran perusahaan diproksikan menjadi (Total Asset) memiliki pengaruh terhadap pengeluaran zakat dengan koefisien

regresi masing-masing variabel dengan nilai sebesar 0,304 dan 1,761 yang memiliki arti bahwa setiap kenaikan ROA atau SIZE sebesar satu satuan maka akan menambah nilai pengeluaran zakat sebesar 0,304 dan 1,761 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

- 5) Pengujian signifikansi simultan (uji statistik F) menghasilkan bukti statistik bahwa variabel profitabilitas (ROA) dan ukuran perusahaan (SIZE) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran zakat dengan nilai F hitung sebesar 60,26336 dan tingkat profitabilitas 0,000. Dengan asumsi berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pengeluaran zakat.
- 6) Hasil dari Uji signifikansi parameter individual (Uji statistik t) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran zakat dengan nilai t hitung sebesar 2.419 dan tingkat signifikansi 0,031. Hal ini berarti jika profitabilitas tinggi akan berpengaruh terhadap pengeluaran zakat yang akan meningkat. Dan variabel ukuran perusahaan (SIZE) secara parsial juga berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran zakat dengan nilai t hitung 9,073 dan nilai signifikansi 0,000. Artinya ketika aset yang dimiliki perusahaan (bank) meningkat/ tumbuh maka pengeluaran zakat perusahaan pun akan meningkat seiring pertumbuhan aset perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yang diantaranya dalam hal variabel penelitian yang digunakan, waktu penelitian, objek penelitian serta metode yang digunakan dalam penelitian. Adapun peneliti dapat memberikan saran antara lain:

1. Bagi bank umum syariah yang sudah mencapai nisab dan haulnya untuk menunaikan zakat perlu mempublikasikan laporan keuangan agar masyarakat mengetahui bahwa perbankan syariah dengan prinsip syariahnya sudah

menunaikan zakat.

2. Bagi peneliti berikutnya yang ingin meneliti mengenai pengeluaran zakat terhadap bank umum syariah di Indonesia, sebaiknya menggunakan data panel unbalance supaya memiliki data sampel yang lebih mendukung dalam penelitian ini.
3. Dengan besarnya potensi zakat perusahaan yang Indonesia miliki diharapkan pemerintah dapat memperjelas dan mempertegas regulasi untuk menghimpun dan mendistribusikan zakat secara optimal.